



PERAN MUSIK DAN LAGU DALAM Mendukung Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Maria Fidelia Meyta Nanda

Pendidikan Musik, STKIP Citra Bakti

nmei5084@gmail.com

Histori artikel

Received:
22 Januari 2026

Accepted:
27 Maret 2026

Published:
29 Maret 2026

Abstrak

Pembelajaran di sekolah dasar menuntut adanya pendekatan yang mampu mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal. Namun, praktik pembelajaran yang masih cenderung monoton seringkali membuat siswa kurang terlibat dan sulit mempertahankan fokus. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan musik dan lagu dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana musik dan lagu digunakan dalam pembelajaran serta keterkaitannya dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian kepustakaan dengan menganalisis artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa musik dan lagu berkaitan dengan meningkatnya keterlibatan siswa, minat belajar, konsentrasi, serta kemampuan mengingat. Namun, pengaruh tersebut tidak bersifat langsung, melainkan melalui penciptaan kondisi belajar yang lebih kondusif. Efektivitas musik dan lagu juga dipengaruhi oleh konteks pembelajaran dan cara penggunaannya. Dengan demikian, musik dan lagu dapat dipahami sebagai strategi pendukung yang membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Kata-kata kunci: kognitif, lagu, musik, pembelajaran, sekolah dasar

*Penulis koresponding : Maria Fidelia Meyta Nanda (nmei5084@gmail.com)

Abstract. Learning in elementary schools requires approaches that can effectively support students' cognitive development. However, learning practices that tend to be monotonous often reduce student engagement and make it difficult for them to maintain focus. One approach that can be utilized is the use of music and songs in learning activities. This study aims to examine how music and songs are used in learning and how they relate to students' cognitive development in elementary schools. The method employed is a literature review analyzing relevant scholarly articles. The findings indicate that music and songs are associated with increased student engagement, learning interest, concentration, and memory ability. However, these effects are not direct, but occur through the creation of more conducive learning conditions. The effectiveness of music and songs is also influenced by the learning context and how they are implemented. Therefore, music and songs can be understood as supportive strategies that contribute to more meaningful learning experiences.

Keywords: cognitive, elementary school, learning, music, song

Pendahuluan

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, serta mengolah informasi. Basri (2018) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif memiliki peran dalam menentukan efektivitas proses belajar, terutama dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pandangan Bujuri (2018) yang menekankan bahwa perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang mereka peroleh.

Namun, kondisi pembelajaran di sekolah dasar masih sering menunjukkan pola yang kurang variatif. Pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif. Situasi ini berdampak pada rendahnya minat belajar serta kurang optimalnya kemampuan siswa dalam memahami materi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya dirancang sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang membutuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual.

Dalam konteks tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Apriyani et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti media visual, mampu meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses belajar. Sejalan dengan itu, Hidayatullah dan Mar'aturahmi (2018) juga menemukan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mengekspresikan ide secara lebih bebas.

Salah satu bentuk media yang mulai banyak digunakan dalam pembelajaran adalah musik dan lagu. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki potensi dalam memengaruhi kondisi psikologis siswa selama proses belajar berlangsung. Handayani et al. (2022) menjelaskan bahwa penerapan seni musik dalam pembelajaran dapat

membantu meningkatkan konsentrasi belajar serta membentuk karakter siswa. Selain itu, penggunaan musik dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran menunjukkan kecenderungan yang serupa. Aeni et al. (2022) mengembangkan lagu sebagai media edukasi dan menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika disampaikan melalui pendekatan musikal. Temuan ini diperkuat oleh Bella et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran berkaitan dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Lagu membantu siswa dalam mengingat informasi melalui pengulangan yang terjadi secara tidak langsung selama proses bernyanyi.

Selain itu, Ilmi et al. (2021) menunjukkan bahwa lagu anak dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Temuan serupa juga terlihat pada penelitian Niawati et al. (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa musik dan lagu tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memengaruhi motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Dari sisi yang lebih spesifik, musik juga memiliki hubungan dengan perkembangan kognitif melalui proses stimulasi otak. Nasution (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran seni musik dapat mendukung perkembangan kognitif anak melalui aktivitas yang melibatkan pendengaran, ingatan, dan perhatian. Hal ini sejalan dengan temuan Awiyah dan Rahayu (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui aktivitas yang kreatif dan interaktif.

Di sisi lain, penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran juga telah diterapkan dalam berbagai mata pelajaran. Marwi et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran biologi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Sementara itu, Arofaturrohman et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa musik dan lagu memiliki potensi dalam mendukung proses pembelajaran, sebagian besar kajian masih membahasnya secara parsial dan berfokus pada konteks tertentu. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut untuk memahami secara lebih komprehensif bagaimana musik dan lagu dapat mendukung perkembangan kognitif siswa dalam konteks pembelajaran sekolah dasar.

Berangkat dari kondisi tersebut, kajian ini diarahkan untuk memahami bagaimana musik dan lagu digunakan dalam pembelajaran serta bagaimana keduanya berkaitan

dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar melalui penelusuran berbagai literatur yang relevan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian kepustakaan dengan tujuan memahami bagaimana musik dan lagu digunakan dalam pembelajaran serta keterkaitannya dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat berbagai temuan yang telah ada secara lebih menyeluruh, bukan hanya dari satu konteks penelitian tertentu.

Kajian kepustakaan dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal dan publikasi akademik yang membahas penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran serta hubungannya dengan aspek kognitif. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui pencarian pada database ilmiah dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan musik, lagu, pembelajaran, dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Dari hasil penelusuran, dipilih sejumlah artikel utama yang dinilai memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kejelasan temuan, serta relevansi terhadap konteks pendidikan dasar. Artikel yang dipilih mencakup berbagai pendekatan penelitian, baik yang meneliti penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, penerapan musik dalam kegiatan belajar, maupun kajian tentang perkembangan kognitif siswa.

Proses analisis dilakukan dengan membaca setiap sumber secara menyeluruh, kemudian mengidentifikasi temuan-temuan yang berkaitan dengan penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran. Temuan tersebut tidak hanya dikumpulkan, tetapi juga dibandingkan untuk melihat pola yang muncul di antara berbagai penelitian. Dalam tahap ini, peneliti memperhatikan bagaimana musik dan lagu digunakan, pada konteks pembelajaran apa, serta dampak yang dilaporkan terhadap aspek kognitif siswa.

Selanjutnya, hasil dari berbagai penelitian tersebut disusun secara terintegrasi untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh. Proses ini tidak hanya berfokus pada kesamaan temuan, tetapi juga mempertimbangkan perbedaan yang muncul antar penelitian. Dengan cara ini, kajian tidak berhenti pada deskripsi hasil penelitian, tetapi mencoba memahami kecenderungan umum mengenai bagaimana musik dan lagu berkontribusi dalam mendukung perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis terhadap 13 artikel menunjukkan bahwa penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek yang mendukung perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Temuan yang diperoleh menunjukkan adanya kecenderungan yang relatif konsisten, meskipun terdapat variasi dalam konteks dan penerapannya.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, hasil penelitian yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Synthesis of Research Findings

No	Author(s) & Year	Research Focus	Method	Key Findings
1	Aeni et al. (2022)	Song as learning media	R&D	Songs improve understanding and memory
2	Arofaturrohman et al. (2023)	Song in civic learning	Descriptive	Songs increase engagement
3	Awiyah & Rahayu (2022)	Music & cognitive development	Descriptive	Music supports cognitive growth
4	Apriyani et al. (2017)	Learning media & creativity	Experimental	Media improves creativity
5	Basri (2018)	Cognitive ability	Conceptual	Cognitive affects learning success
6	Bella et al. (2021)	Songs & cognition	Experimental	Songs linked to cognitive development
7	Bujuri (2018)	Cognitive development	Theoretical	Develops through experience
8	Handayani et al. (2022)	Music & concentration	Descriptive	Music improves focus
9	Hidayatullah & Mar'aturahmi (2018)	Song & writing skill	Experimental	Song aids expression
10	Illi et al. (2021)	Song & learning interest	Descriptive	Songs increase motivation
11	Marwi et al. (2023)	Music in biology	Descriptive	Music aids understanding
12	Nasution (2016)	Music & cognition	Conceptual	Music stimulates memory
13	Niawati et al. (2023)	Song in science learning	Descriptive	Songs improve engagement

Setelah melihat ringkasan pada Tabel 1, dapat terlihat bahwa sebagian besar penelitian menempatkan musik dan lagu sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Arofaturrohman et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan lagu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sementara Illi et al. (2021) menekankan peningkatan minat belajar siswa melalui lagu.

Selain itu, kemampuan mengingat menjadi salah satu temuan yang paling sering muncul. Aeni et al. (2022) menunjukkan bahwa lagu mempermudah pemahaman materi, dan Bella et al. (2021) menemukan keterkaitan antara penggunaan lagu dengan perkembangan kemampuan kognitif siswa. Proses pengulangan melalui aktivitas bernyanyi menjadi salah satu karakteristik yang mendukung temuan tersebut.

Penggunaan musik juga berkaitan dengan konsentrasi belajar. Handayani et al. (2022) menunjukkan bahwa musik membantu siswa mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa musik tidak hanya memengaruhi suasana belajar, tetapi juga berhubungan dengan fokus siswa.

Dalam konteks pembelajaran yang lebih luas, musik dan lagu digunakan dalam berbagai mata pelajaran. Marwi et al. (2023) menunjukkan bahwa musik membantu pemahaman materi biologi, sedangkan Niawati et al. (2023) menunjukkan peningkatan minat belajar dalam pembelajaran IPA melalui lagu.

Temuan lain menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif, termasuk musik, berkaitan dengan kreativitas siswa. Apriyani et al. (2017) menunjukkan peningkatan kreativitas melalui media pembelajaran yang menarik, sementara Hidayatullah dan Mar'aturahmi (2018) menunjukkan bahwa lagu membantu siswa mengekspresikan ide secara lebih bebas.

Dari sisi konseptual, Nasution (2016) menjelaskan bahwa musik berkaitan dengan aktivitas perhatian dan ingatan, sedangkan Awiyah dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa kegiatan musik dapat mendukung perkembangan kognitif melalui aktivitas yang interaktif. Hal ini sejalan dengan pandangan Basri (2018) dan Bujuri (2018) yang menekankan pentingnya pengalaman belajar dalam perkembangan kognitif siswa.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa musik dan lagu dalam pembelajaran berkaitan dengan keterlibatan siswa, minat belajar, konsentrasi, serta kemampuan mengingat. Namun demikian, variasi hasil tetap terlihat tergantung pada konteks pembelajaran dan cara penggunaan musik dalam kegiatan belajar.

Pembahasan

Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran tidak bekerja secara langsung sebagai peningkat kemampuan kognitif, melainkan melalui beberapa mekanisme yang saling berkaitan. Cara kerja ini tidak selalu terlihat secara eksplisit dalam setiap penelitian, tetapi dapat ditelusuri dari pola temuan yang muncul.

Salah satu mekanisme yang paling terlihat adalah melalui peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lagu dan musik menciptakan suasana yang berbeda

dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Arofaturrohman et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lagu membuat siswa lebih aktif, sementara Ilmi et al. (2021) menekankan bahwa minat belajar meningkat ketika siswa merasa terlibat secara emosional. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum terjadi peningkatan kognitif, terlebih dahulu terjadi perubahan pada tingkat keterlibatan siswa.

Jika dilihat lebih jauh, keterlibatan tersebut berkaitan dengan proses pengolahan informasi. Lagu memungkinkan terjadinya pengulangan materi secara tidak langsung melalui ritme dan lirik. Aeni et al. (2022) menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi melalui lagu, sedangkan Bella et al. (2021) menemukan adanya hubungan antara penggunaan lagu dan perkembangan kognitif. Pola ini menunjukkan bahwa musik membantu mengorganisasi informasi dalam bentuk yang lebih mudah diingat, bukan sekadar menyampaikan materi.

Selain itu, unsur ritme dan melodi juga berperan dalam menjaga stabilitas perhatian. Handayani et al. (2022) menunjukkan bahwa musik membantu meningkatkan konsentrasi siswa, namun jika dikaitkan dengan temuan lain, efek ini tampaknya tidak berdiri sendiri. Musik menciptakan kondisi belajar yang lebih rileks, sehingga siswa tidak berada dalam tekanan saat menerima informasi. Kondisi ini sejalan dengan penjelasan Nasution (2016) yang menempatkan musik sebagai stimulus yang berkaitan dengan aktivitas perhatian dan ingatan.

Namun demikian, tidak semua penggunaan musik menghasilkan efek yang sama. Variasi dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas musik sangat bergantung pada konteks penggunaannya. Niawati et al. (2023) menunjukkan bahwa lagu dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPA, tetapi hal ini tidak berarti bahwa semua jenis lagu akan memberikan hasil yang serupa. Perbedaan materi, cara penyajian, serta karakteristik siswa menjadi faktor yang memengaruhi hasil tersebut.

Keterkaitan antara musik dan kreativitas juga memperlihatkan pola yang menarik. Apriyani et al. (2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kreativitas siswa, sementara Hidayatullah dan Mar'aturahmi (2018) menunjukkan bahwa lagu membantu siswa mengekspresikan ide. Jika dikaitkan dengan pembelajaran musik, aktivitas ini tidak hanya melibatkan penerimaan informasi, tetapi juga produksi ide, yang merupakan bagian dari proses kognitif yang lebih kompleks.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik tidak dapat dipisahkan dari pengalaman belajar secara keseluruhan. Awiyah dan Rahayu (2022) menekankan bahwa kegiatan musik yang bersifat interaktif berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, sementara Basri (2018) dan Bujuri (2018) menekankan pentingnya pengalaman belajar

dalam membentuk kemampuan berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa musik bukan faktor tunggal, tetapi bagian dari sistem pembelajaran yang lebih luas.

Temuan-temuan tersebut mengarah pada satu pola yang cukup konsisten. Musik dan lagu tidak secara langsung meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi bekerja melalui perubahan kondisi belajar, seperti meningkatnya keterlibatan, minat, serta stabilitas perhatian. Proses ini kemudian memengaruhi bagaimana siswa menerima dan mengolah informasi.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa sebagian besar penelitian yang dianalisis masih berada pada level deskriptif. Variasi metode dan konteks penelitian membuat hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan positif, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara musik dan perkembangan kognitif secara lebih spesifik.

Dengan demikian, penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran dapat dipahami sebagai strategi yang bekerja secara tidak langsung. Efektivitasnya bergantung pada bagaimana musik tersebut digunakan, bukan hanya pada keberadaannya dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran dapat dipahami sebagai salah satu pendekatan yang mendukung proses perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, terutama melalui perubahan kondisi belajar yang lebih kondusif. Musik tidak bekerja secara langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir, tetapi berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menjaga keterlibatan siswa, serta membantu stabilitas perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas musik dan lagu tidak terletak pada medianya semata, melainkan pada bagaimana keduanya digunakan dalam konteks pembelajaran. Perbedaan hasil yang ditemukan dalam berbagai penelitian mengindikasikan bahwa faktor seperti cara penyajian, jenis materi, serta karakteristik siswa turut memengaruhi dampak yang dihasilkan.

Dengan demikian, musik dan lagu lebih tepat diposisikan sebagai strategi pendukung yang bekerja secara tidak langsung melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pemanfaatannya dalam pembelajaran perlu mempertimbangkan konteks dan kebutuhan siswa agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap perkembangan kognitif.

Daftar Pustaka

- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Fauziah, L. N. E., & Fernando, Y. (2022). Pengembangan lagu "Malaikatku" sebagai media edukasi mengenalkan malaikat Allah dalam Islam bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4549–4557.
- Apriyani, C. K. F., Julia, & Syahid, A. A. (2017). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kreativitas menggambar ilustrasi pada pembelajaran seni rupa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 561–570.
- Arofaturrohman, Y. A., Darsinah, & Wafroturrohmah. (2023). Penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7338–7345.
- Awiyah, & Rahayu, W. (2022). Pengembangan kognitif anak melalui pembelajaran seni musik dengan bahan bekas. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 119–126.
- Basri, H. (2018). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1.11054>
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh penggunaan media lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632–641. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37–50. <https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9>
- Handayani, F., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Implementasi seni musik terhadap konsentrasi belajar siswa dan pembentukan karakter di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370–11378.
- Hidayatullah, M. R., & Mar'aturahmi, D. O. (2018). Pengaruh media lagu terhadap keterampilan menulis puisi bebas pada proses pembelajaran. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3). <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.1320>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237>
- Marwi, A. S. M., Lubis, I. R., Sinurat, Y., Ulfa, S. W., & Nainggolan, T. H. B. (2023). Pengaruh media musik dan lagu dalam pembelajaran biologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 74–86.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran seni musik bagi pengembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara*, 4(1), 11–21. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.60>

Niawati, K., S. E. E., & Nursyahidah, F. (2023). Analisis minat belajar melalui media lagu pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Wonotingal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(20), 20967–20973. (Note: Nama jurnal disesuaikan dengan sumber aslinya)